

UJIAN AKHIR SEMESTER TATA KELOLA SISTEM INFORMASI



Oleh :

10517097 Muhammad Inal Zaelani

Kelas : IS 4

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2022

1. Sasaran kontrol (Control Objective) di dalam COBIT yang terkait dengan :

a) Sumber daya Manusia

- *Planning and Organisation*

Planning and Organisation mencakup strategi dan taktik yang menyangkut identifikasi tentang bagaimana TI dapat memberikan kontribusi terbaik dalam pencapaian tujuan bisnis organisasi sehingga terbentuk sebuah organisasi yang baik dengan infrastruktur teknologi yang baik pula.

b) Layanan Sistem Informasi

- *Delivery and Support*

Delivery and Support berhubungan dengan penyampaian layanan yang diinginkan, yang terdiri dari operasi pada security dan aspek kesinambungan bisnis sampai dengan pengadaan *training*.

2. Kepatuhan (*Compliance*) yang berkaitan dengan nomor 1

- *Control Environment* di mana sumbu terletak dalam struktur dan metode internal suatu organisasi dan digunakan sebagai acuan atau dasar untuk melaksanakan kegiatan di dalamnya. Dalam konteks ini, dewan direksi dan tim manajemen puncak memainkan peran penting dalam menentukan pendekatan dan cara kerja organisasi,
- *Control Activities* memiliki preventif, karena diterapkan pada semua tingkatan organisasi dan dalam semua prosedur dan teknik yang digunakan, sehingga prosedur mana yang efektif dan mana yang tidak terlihat pada awalnya.
- *Information and communication* yang dilakukan untuk memastikan peredaran

informasi dan praktek komunikasi dalam organisasi berjalan dengan efektif. 3. Area yang membahas compliance untuk Proses IT

- *Control Activities* mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan dilaksanakan arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian ada yang bersifat preventif dan ada yang bersifat manual atau otomatis. Dalam memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian, biasanya melekat konsep pemisahan fungsi .

- *Information and Communication*

Organisasi memerlukan informasi demi terselenggaranya fungsi pengendalian intern dalam mendukung pencapaian tujuan. Manajemen harus memperoleh, menghasilkan, dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas, baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal, untuk mendukung komponen-komponen pengendalian internal lainnya berfungsi sebagaimana mestinya. Komunikasi sebagaimana yang dimaksud dalam kerangka pengendalian internal COSO adalah proses iteratif dan berkelanjutan untuk memperoleh, membagikan, dan menyediakan informasi. Komunikasi internal harus menjadi sarana diseminasi informasi di dalam organisasi, baik dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, maupun lintas fungsi.

4. Jelaskan standar berikut :

a) Total Quality Management

Total Management System atau disingkat dengan TQM adalah suatu sistem manajemen kualitas yang berfokus pada Pelanggan dengan melibatkan semua

level karyawan dalam melakukan peningkatan atau perbaikan yang berkesinambungan . Total Quality Management atau TQM menggunakan strategi, data dan komunikasi yang efektif untuk meng-integrasikan kedisiplinan kualitas ke dalam budaya dan kegiatan-kegiatan perusahaan. Singkatnya, Total Quality Management adalah pendekatan manajemen untuk mencapai keberhasilan jangka panjang melalui Kepuasan Pelanggan . Dalam TQM , semua anggota organisasi atau karyawan perusahaan harus berpartisipasi aktif dalam melakukan peningkatan proses, produk, layanan serta budaya dimana mereka bekerja sehingga menghasilkan kualitas terbaik dalam Produk dan Layanan yang pada akhirnya dapat mencapai tujuan kepuasan pelanggan.

b) Sarbanes Oxley Act-2002

Sarbanes-Oxley Act disusun menjadi 11 bagian, atau judul. Dua bagian dari catatan khusus adalah Bagian 302 dan Bagian 404.

Bagian 302 berkaitan dengan tanggung jawab Perusahaan atas laporan keuangan. Ini menetapkan, sebagian, bahwa CEO dan CFO harus meninjau semua laporan keuangan dan bahwa laporan tersebut disajikan dengan wajar dan tidak mengandung representasi yang salah. Bagian ini juga menetapkan bahwa CEO dan CFO bertanggung jawab atas pengendalian akuntansi internal. Undang-undang mengharuskan laporan pengungkapan keuangan akhir tahun dan bahwa semua laporan keuangan dilengkapi dengan Laporan Kontrol Internal. Penetapan denda dan hukuman penjara karena merusak atau merusak dokumen dalam acara penyelidikan atau tindakan pengadilan; dan persyaratan bagi pengacara yang mewakili perusahaan publik di hadapan SEC untuk melaporkan pelanggaran keamanan kepada CEO.

c) ITIL

IT Infrastructure Library (ITIL) adalah perpustakaan volume yang menjelaskan *framework best practices* untuk memberikan layanan TI.

Pendekatan sistematis ITIL terhadap manajemen layanan TI dapat membantu bisnis mengelola risiko, memperkuat hubungan pelanggan, menetapkan praktik hemat biaya, dan membangun lingkungan TI yang stabil yang memungkinkan pertumbuhan, skala, dan perubahan.

IBM, misalnya, mengatakan bahwa seri empat jilidnya tentang konsep manajemen sistem, Sistem Manajemen untuk Sistem Informasi, yang dikenal sebagai *Yellow Books*, memberikan masukan penting ke dalam buku-buku ITIL yang asli.

5. Tata kelola tanpa mempertimbangkan resiko dan kepatuhan IT: • *It's unclear who is accountable for ensuring execution of initiatives, projects, and tasks*

IT governance yang tidak optimal terhadap keselarasan antara penerapan IT dengan kebutuhan organisasi yang dihadapi perusahaan, bisa memiliki beberapa dampak yaitu :

Pertama, Kerugian bisnis, berkurangnya reputasi, dan melemahnya posisi kompetisi. Pada hal ini saat perusahaan atau organisasi menggunakan penerapan IT pada suatu perusahaan, namun yang kita terapkan tidak sesuai dengan apa yang perusahaan butuhkan, maka akan terjadi kerugian bisnis didalam suatu organisasi atau perusahaan tersebut.

Kedua, membuang waktu. Dalam hal ini, sebuah organisasi sudah menyiapkan beberapa pengelolaan IT dalam suatu organisasi, namun tidak digunakan karena tidak sesuai apa yang

dibutuhkan organisasi, hal ini dapat memakan waktu yang seharusnya dapat digunakan untuk kebutuhan yang lebih penting, namun terbuang karena adanya penggunaan tatakelola yang tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan organisasi.

Ketiga, biaya lebih tinggi dari yang diperkirakan. Karena, disini suatu perusahaan atau organisasi sudah mengeluarkan biaya untuk membuat pengelolaan IT, namun biaya yang sudah dikeluarkan sia-sia karena pengelolaan IT tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan organisasi, sehingga diperlukan biaya tambahan untuk membuat pengelolaan IT yang baru agar sesuai dengan apa yang dibutuhkan organisasi.

Keempat, Efisiensi dan proses inti perusahaan terpengaruh secara negatif oleh rendahnya kualitas penggunaan TI.

6. Elemen pendorong pemanfaatan GRC terintegrasi berikut:

- *Increased Demand from stakeholder*

Meningkatnya permintaan dari *stakeholder* merupakan salah satu elemen yang mendorong munculnya konsep GRC. Karena tujuan utama dari *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *stakeholder*

- *Integrity-driven performance expectation*

Ekspektasi kinerja yang didorong oleh integritas. Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut. Sedangkan integritas, dimaksudkan sejauh mana organisasi dapat mendorong unit-unitnya untuk bekerja dengan terkoordinasi. Maka

pemanfaatan GRC diharapkan dapat mendorong sebuah organisasi dapat mencapai tujuan dengan mengarahkan unit-unitnya bekerja dengan terkoordinasi